

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Bagian ini akan memaparkan data mengenai pokok permasalahan yang berkaitan penelitian yang dilakukan peneliti, segala sesuatu yang diperoleh peneliti yang dengan konteks penelitian saat kegiatan turun ke lapangan, baik hasil pengamatan secara langsung atau observasi, kemudian hasil wawancara atau interview, dan hasil berbagai informasi lainnya yang diperoleh dari lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan. Adapun data-data yang diperoleh peneliti yang sesuai dengan fokus masalah, yaitu 1. Bagaimana minat guru IPS di MTS Nahdliyatul Islamiyah pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajara, 2. Faktor-faktor apa yang dapat menghambat minat guru IPS dalam menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran.

NO	NAMA GURU	JABATAN	LULUSAN
1	Suhartono, M.Pd	Kepala Sekolah	S2 IAIN Madura
2	Sakinah, S.Pd	Waka Kesiswaan	S1 IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo
3	Nur Hasyiah Jamil, S.Pd	Guru IPS	S1 IAIN Madura
4	Rahmat Hidayat, S.Pd	Guru IPS	S1 IAIN Madura

Sarana dan Prasarana MTS Nahdliyatul Islamiyah

NO	FASILITAS	BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK PARAH
1	Lab. Komputer	√		
2	Proyektor	√		
3	WIFI	√		
4	Komputer Desktop	√		
5	LCD	√		
6	Sond Sistem	√		

MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Desa Blumbungan dan menjadi salah satu sekolah sebagai kepercayaan masyarakat sekitar desa maupun diluar desa untuk menyekolahkan putra-putrinya, karena masyarakat yakin dengan menyekolahkan putra-putrinya di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Pamekasan akan menjadi pribadi yang lebih baik dan seimbang baik dalam ilmu umum maupun ilmu keagamaan. Hal ini bisa dibuktikan dari petikan catatan lapangan berikut:

Madrasah Tsanawiyah Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan memang menjadi sorotan masyarakat sekitar desa atau diluar desa, dinilai madrasah tersebut mampu memberikan pembinaan dan bimbingan yang maksimal kepada peserta didik dalam menghadapi tantangan di zaman yang semakin

modern seperti sekarang ini. Masyarakat sekitar desa atau diluar desa lebih memilih sekolah di MTS Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan karena pendidikannya tidak kalah dari sekolah-sekolah yang ada di desa Blumbungan, pendidikannya yang cukup seimbang antara umum dan keagamaan, dan juga jarak tempuh yang lumayan dekat⁷⁹.

Peneliti untuk memperoleh data memerlukan beberapa kerangka atau teknik yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk wawancara peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru-guru IPS dan perwakilan peserta didik perkelas. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti memulai penelitian dari tanggal 22 Januari 2024 sampai dengan 20 Februari 2024 guna mendapatkan data yang sangat valid sesuai dengan metode penelitian yang telah peneliti pilih yaitu deskriptif. Sedangkan aspek-aspek yang akan di teliti adalah penggunaan literasi digital pada minat guru IPS sebagai platform pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan, maka peneliti akan dirancang. Pada paparan data ini diharapkan memberi jawaban yang sesuai atas pokok fokus permasalahan yang telah diangkat. Oleh karena itu peneliti memaparkan data dalam bentuk poin-poin penting yang sesuai dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami paparan data dari hasil penelitian ini.

⁷⁹ Observasi Selama 30 Hari Untuk Mencari Data MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan.

1. Bagaimana Minat Guru IPS Di MTS Nahdliyatul Islamiyah Pada Penggunaan Literasi Digital Sebagai Platform Pembelajaran

Minat guru merupakan suatu rasa atau keinginan dalam melakukan pembelajaran, jika seorang guru tidak mempunyai minat terhadap suatu hal yang berkaitan pada pembelajaran maka kegiatan belajar mengajar tidak ada variasi dan juga tidak dapat menarik bakat peserta didik, sama halnya dengan minat seorang guru IPS pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran. Minat guru IPS di MTS Nahdliyatul Islamiyah pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran dikategorikan sedang, sebagaimana pernyataan bapak kepala sekolah MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan bapak Suhartono bahwa:

“Begini mas. Minat guru di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan ini pada penggunaan literasi digital masih dikategorikan sedang dikarenakan keterbatasan pelatihan dan pengalaman menggunakan digital, padahal fasilitas di sekolah MTs Nahdliyatul Islamiyah kurang lebih memadai, meskipun tidak 100% lengkap, tapi bisa untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dulu memang sempat untuk merencanakan seminar belajar mengajar menggunakan digital, Tapèh rèncânâ roâh kâbbi tâ’ terlaksana, polânâh âbhèrèng sârèng kegiatan sè lèbbi penting.”⁸⁰

“Begini mas. Minat guru di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan ini pada penggunaan literasi digital masih dikategorikan sedang dikarenakan keterbatasan pelatihan dan pengalaman menggunakan digital, padahal fasilitas di sekolah MTs Nahdliyatul Islamiyah kurang lebih memadai, meskipun tidak 100% lengkap, tapi bisa untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dulu memang sempat untuk merencanakan

⁸⁰ Suhartono, Kepala Sekolah MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan, Wawancara Langsung (30 Januari 2024).

seminar belajar mengajar menggunakan digital, tapi rencana itu semua tidak terlaksana, karena bersamaan dengan kegiatan yang lebih penting.”

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah di atas menyimpulkan bahwa minat guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan bisa dikategorikan sedang dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan literasi digital meskipun fasilitas di MTs Nahdliyatul Islamiyah sudah lumayan lengkap, dan juga di MTs ini sudah pernah merencanakan untuk mengadakan seminar tentang belajar mengajar menggunakan digital tapi hal tersebut tidak terlaksana dikarenakan bentrok dengan kegiatan yang lebih penting.

Minat seorang guru untuk meningkatkan semangat belajar dan kreativitas peserta didik harus menggunakan berbagai cara agar kegiatan belajar mengajar itu berfariasi dan menarik bagi peserta didik, pembelajaran menggunakan literasi digital itu penting pada zaman moderen seperti saat ini dan juga kedepannya akan semakin meningkat. Maka dari itu guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan harus mempunyai minat untuk menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran, untuk meningkatkan minat dan semangat guru IPS di MTs ini harus mempelajari bagai mana menggunakan literasi digital dalam pembelajaran dan harus mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan pada penggunaan digital dalam kegiatan belajar mengajar, sebagaimana pernyataan dari waka kurikulum MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Ibu Sakinah berikut:

“Sekarang ini kurikulum dan juga pembelajaran selalu mengalami perubahan dan peningkatan setiap tahun, sekarang juga banyak sekolah-sekolah yang menggunakan merdeka belajar yang pasti itu membuat peserta didik dapat menentukan bagaimana kegiatan belajar mengajar itu di laksanakan maka dari itu seorang guru harus mempunyai minat dan mampu untuk mengaplikasikan literasi digital sebagai platform pembelajaran agar kedepannya bisa melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan digital, sedangkan guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan minatnya itu masih sedang dikarenakan kurangnya pelatihan dan lain sebagainya. Dulu di MTs ini sempat pernah untuk mengadakan seminar tentang kegiatan belajar mengajar menggunakan digital meskipun hal itu tidak terlaksana, tapi nanti saya dan kepala sekolah akan mengadakan pelatihan atau seminar tentang penggunaan literasi digital dalam pembelajaran supaya guru-guru di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan ini mempunyai minat yang tinggi terhadap penggunaan literasi digital dalam pembelajaran.”⁸¹

Seperti yang waka kurikulum sampaikan di atas bahwasanya kurikulum dan juga pembelajaran selalu mengalami peningkatan dan sekarang sudah banyak sekolah-sekolah yang menggunakan digital dalam kegiatan belajar mengajar maka dari itu guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah harus mempunyai minat pada literasi digital agar kedepannya bisa melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan digital, nantinya di MTs Nahdliyatul Islamiyah pasti akan mengadakan entah itu pelatihan atau seminar tentang penggunaan literasi digital dalam pembelajaran agar kedepannya guru-guru di MTs ini bisa melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan digital.

⁸¹ Sakinah, Waka Kurikulum MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan, Wawancara Langsung (31 Januari 2024).

Menurut bapak Dayat tentang literasi digital dalam pembelajaran bahwasanya beliau sangat berminat pada penggunaan literasi digital dalam pembelajaran, karena pembelajaran menggunakan literasi digital itu sangat berguna dalam kegiatan belajar mengajar dan juga dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Seperti yang beliau sampaikan bahwa:

“Literasi digital sangat bermanfaat dalam pembelajaran. Saya itu sangat berminat sekali mas pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran, karena penggunaan digital sangat dibutuhkan dan mempermudah saya dalam kegiatan belajar mengajar untuk saat ini dan kedepannya, apalagi sekarang ini zaman sudah serba digital tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Seperti saat saya mengajar tentang materi-materi yang harus menggunakan digital seperti di BAB I materi dinamika kependudukan Indonesia itu menggunakan PPT, dan materi kondisi alam Indonesia menggunakan video pembelajaran, BAB II materi interaksi sosial dan lembaga sosial itu menggunakan google classroom, BAB III materi permintaan, penawaran, pasar, dan harga menggunakan PPT, materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi menggunakan google classroom dan materi peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia menggunakan video pembelajaran, dan BAB IV materi kehidupan manusia pada masa pra aksara dan kehidupan masyarakat pada masa Hindu Budha menggunakan video pembelaran, dan materi kehidupan masyarakat pada masa Islam menggunakan PPT. Dengan adanya pembelajaran menggunakan literasi digital ini supaya dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang saya sampaikan, maka dari itu penggunaan literasi digital sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar.”⁸²”

⁸²Rahmat Hidayat, Guru IPS Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan, Wawancara Langsung (7 Februari 2024).

Ibu Jamil juga menambahkan pendapat tentang minat guru IPS pada penggunaan literasi digital dalam pembelajaran. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Saya itu sangat berminat sekali pada literasi digital dalam pembelajar, seperti pembelajaran saya kemaren yang menggunakan google classroom itu sangat membantu dan memudahkan bagi saya. Walaupun saya itu pas waktu pembelajaran yang harus menggunakan digital kadang masih dibantu sama guru-guru yang lain dalam mengaplikasikan literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar, tapi saya itu sangat berminat dan juga sangat bersemangat untuk lebih paham lagi dalam menggunakan digital supaya nanti bisa bermanfaat bagi saya dan dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik pada pembelajaran, mungkin nanti saya akan mengikuti pelatihan dalam menggunakan literasi digital.”⁸³

Seperti yang bapak Dayat dan juga ibu Jamil sampaikan di atas selaku guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan, bahwasanya beliau-beliau sangat berminat pada penggunaan literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar karena menurut beliau-beliau penggunaan digital itu sangat bermanfaat bagi guru dan juga mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang akan di pelajari, apalagi sekarang ini zaman juga serba digital tidak terkecuali dalam dunia pendidikan.

Demikian pula dengan jawaban tiga peserta didik kelas VII, VIII, dan IX di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan ketika diwawancarai oleh peneliti, mereka mengatakan kalau pembelajaran menggunakan literasi

⁸³ Nur Hasiyah Jamil, Guru IPS Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan, Wawancara Langsung (8 Februari 2024).

digital sangat menyenangkan dan juga menarik, Anindita Dwi Ariyani, M Sulyan Ni'amillah dan Ach Alansyah mengungkapkan bahwa:

“Pembelajaran menggunakan digital seperti tadi itu kak menurut kami itu sangat menyenangkan dan sangat menarik apalagi kalau ada videonya juga mungkin tambah seru, dari pada pembelajarannya itu hanya itu-itu aja seperti menjelaskan materi tanpa ada medianya itu sangat membosankan dan juga bikin ngantuk lebih baik belajar dengan proyektor atau komputer apalagi kami gampang paham jika belajar ada medianya, maka dari itu kami selaku peserta didik di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan sangat menyarankan dan merekomendasikan untuk kedepannya lebih baik belajar menggunakan literasi digital.”⁸⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara beberapa peserta didik di atas membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan literasi digital sangat bagus sekali untuk digunakan di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan dan dengan pernyataan peserta didik di atas semoga kedepannya akan menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran.

2. Faktor-Faktor Apa Yang dapat Menghambat Minat Guru IPS Dalam Menggunakan Literasi Digital Sebagai Platform Pembelajaran

Minat guru IPS pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan pasti ada hambatan dan juga kendala seperti halnya faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru. Bapak Suhartono selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

⁸⁴ Anindita Dwi, dkk, Peserta Didik Kelas VII, VIII Dan IX Di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan, *Wawancara Langsung* (8 Februari 2024).

“Faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru IPS pada penggunaan literasi digital dalam pembelajaran di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan kendalanya itu mas karena kurangnya dorongan, keinginan dan juga pengalaman dalam menggunakan literasi digital, makanya mas dengan adanya kendala tersebut minat guru-guru di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan masih dalam kategori sedang. Saya selaku kepala sekolah kedepannya akan mencari solusi atas kendala-kendala tersebut agar nantinya dapat meningkatkan minat guru-guru di MTs ini dan agar dapat meningkatkan ketertarikan pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran, tidak tutup kemungkinan kedepannya kegiatan belajar mengajar diharuskan menggunakan digital yang mana sekarang dan kedepannya zaman pasti semakin moderen dan juga dunia pendidikan.”⁸⁵

Ungkapan bapak Suhartono tersebut menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru-guru pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran yaitu karena kurangnya dorongan, keinginan, dan pengalaman untuk melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan digital.

Ibu Sakinah menambahkan bahwa:

“MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan ini mas minatnya pada penggunaan literasi digital bisa dikatakan sedang karena masih ada faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru-guru pada penggunaan digital yang mana faktor-faktor itu dari dalam yaitu karena kurang ada rasa senang dari diri sendiri pada KBM menggunakan digital, merasa rumit jika melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan digital, dan kurang adanya motivasi dari diri kita sendiri pada KBM menggunakan digital, dengan adanya faktor-faktor tersebut minat guru di MTs ini pada penggunaan literasi digital di katakan sedang,

⁸⁵ Suhartono, Kepala Sekolah MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan, Wawancara Langsung (13 Februari 2023).

maka dari itu saya dan juga kepala sekolah harus ngasih motivasi atau mengajak guru-guru di MTs ini agar berminat pada literasi digital sebagai platform pembelajaran karena kedepannya pasti dunia pendidikan akan diwarnai oleh digital.”⁸⁶

Faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran di MTs Nahdliyatul Islamiyah yaitu faktor dari dalam seperti kurang adanya rasa suka, merasa terlalu rumit, dan kurang adanya motivasi dari diri kita sendiri.

Sedangkan menurut bapak Dayat faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru IPS dalam menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran karena kurangnya pengalaman dan pelatihan dalam menggunakan literasi digital pada pembelajaran. Seperti yang diungkapkan beliau bahwa:

“Menurut saya mas faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan yaitu dengan kurangnya pengalaman-pengalaman dalam menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran maka dapat menghambat minat saya pada literasi digital ditambah dengan kurangnya pelatihan-pelatihan tertentu, seperti mengikuti pelatihan cara mengajar menggunakan digital, cara mengaplikasikan literasi digital dalam pembelajaran, dan lain sebagainya. Jadi agar guru-guru di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan terus meningkatkan rasa ketertarikan dan minat pada penggunaan literasi digital maka harus mengadakan pelatihan atau mengikuti pelatihan pada penggunaan literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar.”⁸⁷

⁸⁶ Sakinah, Waka Kurikulum MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan, Wawancara Langsung (14 Februari 2023).

⁸⁷ Rahmat Dayat, Guru IPS MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan, Wawancara Langsung (15 Februari 2023).

Sedangkan menurut ibu Jamil bahwa faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru IPS dalam menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran yaitu dari lingkungan sekitar dan ruang lingkup tertentu. Seperti yang diungkapkan beliau bahwa:

“Faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan lebih mengarah pada faktor lingkungan, karena yang saya maksud faktor lingkungan itu bukan fasilitasnya dan ruangnya yang kurang mas, akan tetapi karena guru-guru di MTs ini yang mau menggunakan literasi digital dalam pembelajaran maka dari itu saya juga jarang yang mau menggunakan literasi digital pada pembelajaran, tapi kadang sayang menggunakan literasi digital jika ada pembelajaran yang harus menggunakan digital itu pun cuman pakai proyektor kadang juga pakai komputer, jadi minat saya pada penggunaan literasi digital terganggu dengan adanya faktor tersebut padahal minat saya dan ketertarikan saya pada pembelajaran menggunakan digital sangat tinggi cuman karena lingkungan yang tidak mendukung maka minat saya sedikit terhambat.”⁸⁸

Wawancara yang diperoleh peneliti di atas dari kepala sekolah, waka kesiswaan, dan dua guru IPS memiliki ungkapan yang berbeda-beda, meskipun demikian bukan berarti hasil yang diperoleh dari narasumber atau informan tersebut salah semuanya benar, namun peneliti meringkas hasil wawancara agar lebih mudah di pahami bagi para pembaca. Beliau-beliau mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru IPS dalam menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan adalah faktor dari dalam, faktor

⁸⁸ Nur Hasiyah Jamil, Guru IPS MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan, Wawancara Langsung (16 Februari 2023).

motif sosial, dan faktor emosional, karena adanya faktor yang dapat memengaruhi tersebut maka terdapat hambatan dari guru-guru IPS dan juga guru yang lainnya terhadap minat pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran.

Meskipun banyak faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru IPS dalam menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran akan tetapi guru IPS sekali-kali menggunakan digital dalam kegiatan belajar mengajar, guru-guru IPS, guru yang lain, dan tentunya dari pihak sekolah juga nantinya akan menerapkan solusi yang didapat agar bisa mengurangi faktor yang dapat menghambat minat guru-guru IPS dan guru yang lain pada minat dalam menggunakan literasi digital. Hal ini akan menjadi harapan bagi guru-guru dan bagi pihak sekolah agar kedepannya bisa melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan digital.

B. Temuan Penelitian

Bagian ini peneliti akan membahas temuan penelitian yang dilakukan selama turun ke lapangan yang berkaitan dengan hasil data yang ditemukan peneliti selama penelitian berlangsung, seperti bagaimana minat guru IPS pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran, dan faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru IPS dalam menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran. Minat guru IPS pada penggunaan literasi digital sangat tinggi. Ada juga faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru IPS dalam menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran di

MTs Nahdliyatul Islamiyah, seperti faktor dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional.

1. Minat Guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Pada Penggunaan Literasi Digital Sebagai Platform Pembelajaran

Minat guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran sangat berminat dan juga punya semangat yang tinggi di tambah fasilitas di MTs ini lumayan memadai akan tetapi terdapat faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah. Pada era moderen seperti sekarang dan yang akan datang dapat kita ketahui bahwa literasi digital merupakan kompetensi yang penting dalam era digital yang memerlukan perhatian pada pengembangan literasi digital. Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format, termasuk komputer, informasi, teknologi, visual, media, dan komunikasi.

MTs Nahdliyatul Islamiyah sempat di rencanakan oleh kepala sekolah dan juga guru-guru MTs Nahdliyatul Islamiyah untuk mengadakan seminar tentang belajar mengajar menggunakan literasi digital akan tetapi semua itu tidak terlaksana karena bentrok dengan kegiatan penting lainnya, menurut kepala sekolah nanti akan mengadakan seminar dan juga pelatihan pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran karena sekarang kebanyakan sekolah-sekolah menggunakan pembelajaran digital mengikuti kemajuan zaman yang semakin moderen dan juga sekarang sudah banyak yang menggunakan merdeka belajar. Tentunya di MTs Nahdliyatul

Islamiyah meskipun sekolah swasta harus mengikuti kemajuan zaman yang sudah moderen agar tidak terbelakang dan juga di MTs Nahdliyatul Islamiyah pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran yaitu menggunakan *Google Classroom* yang pada dasarnya meneruskan platform pembelajaran saat masih pandemi COVID-19 akan tetapi guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah dalam KBM menggunakan platform pembelajaran jarang sekali, lebih sering pembelajaran menggunakan digital dari pada menggunakan platform pembelajaran.

Pelatihan atau seminar pada penggunaan literasi digital dalam pembelajaran semua itu sudah di rencanakan oleh kepala sekolah dan juga guru-guru untuk meningkatkan minat dan kemampuan guru pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajar supaya kedepannya guru-guru di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dan mampu membuat pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik.

Mayoritas guru IPS dan juga guru-guru lainnya di MTs Nahdliyatul Islamiyah telah memiliki pemahaman yang baik tentang digital dengan adanya gadget dan kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, minat guru IPS pada penggunaan literasi digital sangat tinggi dan mempunyai semangat pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran karena sangat bermanfaat, mempermudah dalam mengajar, dan dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik pada pembelajaran. Pada saat penelitian tentang penggunaan literasi digital dalam pembelajaran

bahwasanya menurut guru IPS melaporkan adanya peningkatan motivasi dan keterampilan belajar peserta didik, meskipun variasi dari penggunaan literasi digital yang di gunakan guru IPS masih minim.

2. Faktor-faktor Yang Dapat Menghambat Minat Guru IPS Dalam Menggunakan Literasi Digital Sebagai Platform Pembelajaran

Guru harus mempertimbangkan literasi digital sebagai ide yang berkembang yang dapat diterapkan sebagai alat pembelajaran yang menarik di kelas, akan tetapi semua itu pasti ada faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru IPS dalam menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran meskipun minat guru IPS di MTs ini masih terbilang sedang dan ditambah adanya faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat guru IPS pada literasi digital tapi semua hal tersebut ada solusinya agar dapat meningkatkan minat guru IPS di MTs ini dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi.

Faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru IPS dalam menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran di MTs Nahdliyatul Islamiyah itu menurut pernyataan guru-guru IPS, sebagai berikut:

- Faktor dari dalam

Faktor dari dalam ialah Merasa rumit, kurangnya motivasi, dorongan, dan kurangnya pelatihan.

- Faktor motif sosial

Faktor motif sosial ialah kurangnya pengalaman, dan kurang adanya rasa senang dari diri sendiri dalam menggunakan digital.

- Faktor emosional

Faktor emosional ialah kurangnya kemauan dan keinginan.

Dengan adanya faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat guru IPS pada penggunaan literasi digital tersebut cenderung menurunkan minat guru IPS pada penggunaan literasi digital, akan tetapi dengan adanya semangat dan pemahaman guru IPS akan pentingnya pembelajaran menggunakan literasi digital pada zaman moderen seperti saat ini dan yang akan datang sangat penting sekali jika guru mempunyai minat yang tinggi dan juga mahir dalam penggunaan digital yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan minat guru IPS itu sendiri melainkan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar karena dapat membuat pembelajaran yang tidak membosankan, bervariasi, dan juga meningkatkan semangat peserta didik dan kreativitas peserta didik.

C. Pembahasan

1. Minat Guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Pada Penggunaan Literasi Digital Sebagai Platform Pembelajaran

Guru memiliki tugas yang sangat penting sebagai tenaga pendidik untuk mengajar dan membina peserta didik supaya jadi orang yang bermanfaat bagi masyarakat. Menurut UU RI nomor 14 tahun 2005, yaitu guru dan dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik,

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik⁸⁹. Jadi guru harus mampu membina peserta didik dan memfasilitasi peserta didik agar dapat berpikir kritis dan memiliki ketertarikan yang tinggi pada pembelajaran, di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan guru-guru sudah memberikan pembinaan, mengarahkan dan memfasilitasi peserta didik dengan sangat baik, tinggal bagaimana kedepannya harus ada variasi dalam kegiatan belajar mengajar agar bisa meningkatkan kreativitas peserta didik dengan cara menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran

Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, membuat, dan memanfaatkan informasi secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum sesuai dengan kegunaannya dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital memiliki peran dan fungsi penting untuk meningkatkan kemampuan seseorang sama halnya dengan tenaga pendidik, sehingga kemampuan tersebut tidak hanya sebatas mengoperasikan gadget, tetapi juga memperbanyak wawasan digital, terampil dalam memilih sumber-sumber referensi, dan menyaring informasi. Seorang guru harus mempunyai minat pada penggunaan literasi digital agar mampu mengoperasikan digital pada pembelajaran agar bisa meningkatkan semangat peserta didik dan juga

⁸⁹ Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

untuk meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik pada zaman moderen seperti saat ini.

Penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dan hasilnya akan dideskripsikan dalam pembahasan ini, yaitu terkait dengan bagaimana minat guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan pada literasi digital sebagai platform pembelajaran. Dari hasil pengamatan langsung di lapangan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi mengungkapkan dan juga memberi jawaban atas penelitian ini, minat guru IPS pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan yang berjumlah 2 guru mempunyai minat dan semangat yang tinggi akan tetapi guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan mempunyai faktor yang dapat memengaruhi pada kegiatan belajar mengajar yang menggunakan literasi digital. MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan ada 25 tenaga pendidik termasuk kepala sekolah dan 2 guru IPS yang masing-masing tenaga pendidik semuanya sesuai dengan kompetensinya, di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan ada 3 rombel yang dimana rombel 1 yaitu kelas VII ada 23, rombel 2 yaitu kelas VIII ada 20, dan rombel 3 yaitu kelas IX ada 15.

Literasi digital dapat memberikan dampak yang signifikan pada kegiatan belajar mengajar, literasi digital juga telah menjadi komponen penting dalam memfasilitasi penggunaan teknologi komunikasi dalam dunia pendidikan, organisasi kegiatan pembelajaran, penilaian kinerja pembelajaran, dan distribusi informasi. Literasi digital dapat membantu

guru mengatasi tantangan dalam mengajar dan meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar, maka dari itu literasi digital sangat penting dalam dunia pendidikan apalagi sekarang semuanya serba digital, dengan adanya hal tersebut seorang guru harus mampu atau bisa menggunakan digital dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran menggunakan *Google Classroom* yang sudah pernah digunakan pada masa pandemi COVID-19 dan mulai digunakan lagi sekarang, tapi dalam penggunaan platform pembelajaran *Google Classroom* sangat jarang dan kebanyakan guru-guru di MTs Nahdliyatul Islamiyah yang paling sering dalam KBM menggunakan literasi digital tidak menggunakan platform pembelajaran melainkan menggunakan digital lainnya seperti *Power Point*, Monitor, dan video pembelajaran.

Penggunaan literasi digital supaya ada variasi dalam mengajar dan juga meningkatkan semangat peserta didik, kreativitas peserta didik, keaktifan peserta didik, dan ketertarikan peserta didik pada pembelajaran di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan, guru IPS harus mempunyai pemahaman yang baik tentang literasi digital meskipun tidak terlalu mahir dalam menggunakan literasi digital akan tetapi masih bisa jika menggunakan literasi digital yang gampang-gampang, hal tersebut adalah fondasi yang bagus nantinya jika dituntut menggunakan literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar.

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek, rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat⁹⁰. Guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan mempunyai minat yang tinggi dan juga ketertarikan pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran karena sangat bermanfaat, mempermudah dalam mengajar, dan dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik pada pembelajaran. Guru-guru IPS yakin literasi digital itu sangat penting di zaman moderen seperti saat ini dan juga kedepannya dunia pendidikan pasti akan serba digital, dengan adanya hal tersebut tidak tutup kemungkinan kedepannya di MTs Nahdliyatul Islamiyah dalam kegiatan belajar mengajar pasti menggunakan literasi digital dengan landasan mempunyai minat, semangat, dan ketertarikan pada literasi digital sebagai platform pembelajaran.

Guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan harus mempunyai minat pada penggunaan literasi digital, jenis-jenis minat yang harus ada pada seseorang agar bisa tertarik dan suka terhadap suatu hal yang di inginkan. Jenis tersebut diantaranya adalah:

⁹⁰ Devi Saputri, Syarwani Ahmad, dan Neta Dian Lestari, "Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi SMK Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 7, no. 2 (2019), 35.

1. Minat Subjektif

Perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan. Jadi guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan mempunyai pengalaman yang menyenangkan tentang penggunaan literasi digital dalam pembelajaran maka dari hal tersebut minat dan juga ketertarikan guru IPS pada literasi digital mulai muncul supaya kedepannya bisa menggunakan digital dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik.

2. Minat Objektif

Reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya⁹¹. Jadi guru IPS di MTS Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan dengan adanya kegiatan sehari-hari dalam penggunaan digital guru IPS di MTs ini mempunyai minat, semangat, keinginan, dan ketertarikan pada penggunaan literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar dan juga supaya ada variasi dalam mengajar dan supaya dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik pada pembelajaran.

2. Faktor-faktor Yang Dapat Menghambat Minat Guru IPS Dalam Menggunakan Literasi Digital Sebagai Platform Pembelajaran

Literasi digital dapat membantu guru mengatasi tantangan dalam mengajar dan meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar, maka dari itu literasi digital sangat penting dalam dunia pendidikan apalagi sekarang apa-apa serba digital dengan adanya hal tersebut seorang guru harus mampu atau

⁹¹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, 140.

bisa menggunakan digital dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor yang dapat menghambat minat guru IPS pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran di MTs Nahdliyatul Islamiyah itu ada faktor dari dalam, faktor motif sosial, dan juga faktor emosional. Sama dengan teori Crow and Crow yaitu:

- a. Faktor dari dalam adalah rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap keputusan pembelian, dalam hal inilah seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap suatu produk.
- b. Faktor motif sosial *The Factor of Social Motive* minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Di samping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- c. Faktor emosional *Emosional Factor* faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu⁹².

Adanya literasi digital menambah inovasi dan variasi dalam mengajar, juga meningkatkan semangat peserta didik, kreativitas, keaktifan, dan ketertarikan peserta didik di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan guru IPS mempunyai pemahaman yang baik tentang literasi digital meskipun tidak terlalu mahir dalam menggunakan literasi digital

⁹² Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), 139.

akan tetapi masih bisa jika menggunakan literasi digital yang gampang-gampang, hal tersebut adalah fondasi yang bagus nantinya jika dituntun menggunakan literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Solusi Dari Kendala

Tindakan untuk menyelesaikan atau menghindari suatu hal agar tidak terulang bahkan tidak akan pernah terjadi lagi meskipun suatu saat dalam kurun waktu tertentu hal tersebut akan terjadi dengan catatan tidak separah waktu lalu, maka solusi merupakan suatu alat alternatif satu-satunya yang dipercaya untuk merubah kebiasaan kedepannya lebih baik lagi, dengan istilah kata lain solusi digunakan sebagai alat proses mencari jalan keluar.

Namun tidak menutup kemungkinan untuk lebih maju dibidang kualitas guru dan kualitas kedisiplinannya sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa solusi yang tepat untuk dijadikan formalitas kedepannya sebagai berikut:

- a. Tenaga pendidik harus selalu meng-upgrade kualitas profesinya,
- b. Tenaga pendidik harus menjalin relasi yang baik untuk meningkatkan kualitas pengetahuan digital dan juga mengikuti seminar atau pelatihan pembelajaran menggunakan digital.
- c. Evaluasi upaya untuk mengetahui kekurangan atau gambaran mengenai keadaan dirinya yang berkaitan dengan kelemahan, tantangan, dan kendala dalam melakukan segala hal, maka evaluasi akan menjadi jalan terakhir untuk mengetahui kelemahan terhadap kinerjanya sendiri.